

DAFTAR PUSTAKA

- Aji. R.B. (2006). Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis Untuk Estimasi Produksi Pucuk Teh Tahun 2001 di Sebagian Kabupaten Batang. Jawa Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Badan Pusat Statistik. (2014). Luasan perkebunan teh berdasarkan provinsi. Diambil 7 Oktober 2015. 11.10 WIB dari <http://jateng.bps.go.id>.
- Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (BALITRI). (2015). Diambil 10 Oktober 2015. 15.36 WIB dari BALITRI Web.
- Budiyanto. E. (2002). *SIG Menggunakan ArcView GIS*. Yogyakarta : ANDI.
- Congalton. R.G and Green K. (2009). *Assessing the Accuracy of Remotely Sensed Data; Principles and Practices Mapping Science Series*. New York; CRC Press.
- Danoedoro. P. (2012). *Pengantar Penginderaan Jauh Digital*. Yogyakarta: ANDI.
- Direktorat Jendral Perkebunan Teh. (2014). Membangkitkan Kejayaan Teh Di Indonesia. Diambil 15 Januari 2016. 11.48 WIB. dari <http://ditjenbun.pertanian.go.id/berita-376-membangkitkan-kejayaan-teh-indonesia.html>.
- Environmental Systems Research Institute (ESRI).(1990).*Understanding GIS: The ArcInfo Method*. Redlands. CA: Enviromental Systems Research Institute. Inc: Cambridge. California. USA.
- Hadfield, W. (1974). Shade in North-East Indian Tea Plantations II Foliar Illumination and Canopy Characteristic. *Journal of Applied Ecology*, Vol 11, No 1 (Apr 1974) pp (179-199).
- Hartono. (2007). *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta*. Bandung: Citra Praya.

- Hartono. (2009). *SPPSS 16.0; Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Horning. N.. Robinson. J.A.. Sterling. E.J.. Turner. W..dan Spector. S.(2010).*RemoteSensing for Ecology and Conservation*. New York: Oxford University Press.
- Jensen. J.R. (1996). *Introductory Digital Image Processing; A Remote Sensing Perspective*. New Jersey; Prentice-Hall.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2015). Pengertian Estimasi. Diambil 15 Januari 2016. 10.50 WIB dari <http://kbbi.web.id/estimasi>.
- Karanganyar Dalam Angka. (2015). Kondisi fisik, sosial, dan ekonomi. Diambil 26 Juli 2016. 09.10 WIB dari <https://karanganyarkab.bps.go.id>.
- Kustiyo. (2014). Koreksi Radiometrik Data Satelit SPOT-6. Diambil 23 Januari 2016. 11.43 WIB dari <http://pustekdata.lapan.go.id/index.php/subblog/read/2014/2637/Koreksi-Radiometrik-Data-Satelit-Spot-6/litbang-pengolahan-data>.
- Lembaga Penerbangan Antariksa Nasional (LAPAN). (2015). Perkembangan dan spesifikasi citra SPOT 6/7. Diambil 7 Desember 2015. 13.45 WIB dari <http://pustekdata.lapan.go.id/index.php/subblog/read/2014/2631/Spesifikasi-Data-Spot-6-dan-Spot-7/litbang-pengolahan-data>.
- Mather. P.M. (2004). *Computer Processing of Remotely-Sensed Images An Introduction*. Chichster: John Willey & Sons Inc.
- Muhammad. E.. Tsuyoshi A.. dan Kensuke K. (2008).Optimal Visible and Near-Infrared Wavekanal Used in Hyperspectral Indices To Predict Crop Variables of Rice. J.JASS. 24(1). hal. 19—29.
- Ngawi Dalam Angka. (2015). Kondisi fisik, sosial, dan ekonomi. Diambil 26Juli 2016. 09.15 WIB dari www.ngawikab.go.id.

- Noer. M. (2008). Estimasi Produksi Tanaman Padi Sawah Di Kabuapetn Bekasi. Karawang. dan Subang. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nurani. R. (2015). Estimasi Produksi Tanaman Kopi Berbasis Pengolahan Citra Landsat-8 di Kabupaten Temanggung. Jawa Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Prawiradisastra,S. (2008). Analisis morfologi dan geologi bencana tanah longsor di desa ledoksari Kupaten Karanganyar. Jurnal. *Jurnal sains dan teknologi indonesia* vol.10 no.2 agustus 2008 hlm. 84-89.
- Raharjo. T. (2010). Estimasi Produksi Daun Tembakau Menggunakan Transformasi Indeks Vegetasi pada Data Digital Aster di Sebagian Kabupaten Temanggung. Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sabins. F.F. (2007). Remote Sensing: Principles and Interetation (Third Edition). Amerika Serikat: Waveland Press.
- Santosa. S.H.M.B. (2014). Pemodelan Spasial Untuk Estimasi Produksi Padi dan Tembakau Berdasarkan Citra Multiresolusi: Kasus Untuk Produksi Padi di Kabupaten Wonosobo dan Sragen serta Produksi Tembakau di Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah. *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sari. K.D.. Ismullah. H.I.. Sulasdi. N.W.. dan Harto. B.A. (2010). Estimasi Produktivitas Padi Sawah Berbasis Kalender Tanam Heterogen Menggunakan Teknoogi Penginderaan Jauh. *Jurnal Rekayasa Institut Teknologi Nasional*. No.3 Vol. XIV. hal. 110—124.
- Sawasana. H. L. A. (2003). Crop Yield Estimation; Integrating Remote Sensing. GIS. and Management Factors.
- Setyamidjaja. D. (2000). *Teh Budidaya dan Pengolahan Pascapanen*. Yogyakarta: Kanisius.

- Soenarmo. S. H. (2009). *Penginderaan Jauh dan Pengenalan Sistem Informasi Geografis Untuk Bidang Ilmu Kebumihan*. Bandung: ITB.
- Song. C.. Gray. J.M..dan Gao. F. (2011). *Remote Sensing of Vegetation with Landsat Imagery*. Boca Raton: CRC Press.
- Sudjarmoko. (2015). Perkembangan Pasar Teh Indonesia di Pasar Domestik dan Pasar nternasional. Diambil 18 Januari 2016. 9.34 WIB dari <http://balittri.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/49-infotekno/207-perkembangan-pasar-teh-indonesia-di-pasar-domestik-dan-pasar-internasional>.
- Sulistyo. B. (2011). *Pengnderaan Jauh Digital; Terapanya dalam Pemodelan Erosi Berbasis Raster*. Yogyakarta; Lokus.
- Sumiati.M et. al. (1987). *Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan Edisi II Hal.60*. Yogyakarta: Liberty.
- Sutanto. (1990). *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Yogakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutanto. (2013). *Metode Peneltian Penginderaan Jauh*. Yogyakarta; Ombak.